

BAB V

PEMBAHASAN

A. Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dimasa Pandemi covid-19

Orang tua adalah ayah dan ibu kandung, suami istri (seorang laki-laki dan seorang perempuan) yang terikat dalam tali pernikahan, kemudian melahirkan beberapa orang anak, maka suami istri tersebut adalah orangtua bagi anak-anak mereka.⁹⁴ Pada masa pandemi ini orang tua sangat berperan sekali dalam mendampingi anak belajar, terlebih sekali pada anak usia dini. Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-7 tahun yang dalam tahap perkembangannya memerlukan stimulasi-stimulasi agar dapat membantu proses pertumbuhan dan perkembangannya. Pemberian stimulasi pada anak usia dini tidak bisa diberikan tanpa adanya pendampingan oleh orang tua ataupun guru. Anak selalu membutuhkan peran serta guru dan juga orang tua dalam proses belajarnya.

Masa pandemi covid-19 ini, telah merubah tatanan kehidupan tidak terkecuali pada sistem pembelajaran. Pembelajaran pada masa pandemi dilakukan dengan cara daring/ *online*. Pembelajaran daring/ *online* untuk anak usia dini pada saat ini lebih banyak dengan menggunakan aplikasi Whatshap Grup (WAG). Kita sadari bersama bahwa anak belum sepenuhnya mampu memahami apa yang diberikan oleh guru melalui WAG. Anak membutuhkan pendamping untuk dapat menterjemahkan maksud dan tujuan dari sebuah pembelajaran yang diberikan oleh guru.

⁹⁴ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gita Media Press), hal. 563.

Orang tua dari wali murid PAUD Mambaul Huda Pandansari Ngunut, sebagian besar adalah seorang pekerja. Ada yang bekerja sebagai buruh, karyawan, dan bahkan ada juga yang menjadi Tenaga Kerja Indonesia. Melihat keberagaman status pekerjaan orang tua dari wali murid PAUD Mambaul Huda tersebut sangat mempengaruhi dalam proses pendampingan belajar pada anak. kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet. ini.⁹⁵ Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dimasa pandemi, *pertama* peran orang tua sangat berpengaruh dalam kelangsungan belajar anak dirumah, *kedua* pembelajaran dengan menggunakan prinsip pembelajaran anak usia dini, belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar.

Pertama, ketersediaan orang tua berpengaruh terhadap keberlangsungan proses belajar anak dimasa pandemi. Orang tua wali murid dari PAUD Mambaul Huda Pandansari yang sebagian besar adalah sebagai pekerja, kesibukan orang tua sebagai pendamping belajar anak dirumah sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan belajar anak. Orang tua yang telah disibukkan dengan pekerjaannya sendiri. Sebagian waktu dalam sehari telah dihabiskan untuk bekerja sehingga peran sebagai orang tua yang seharusnya menjadi pendamping belajar bagi anak menjadi berkurang ataupun hilang. Orang tua pada saat pulang ke rumah, mereka sudah capek dan tidak sempat lagi mengajari anaknya. Anak yang

⁹⁵Anita Wardani dan Yulia Ayriza, *Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 No. 1, 2021, hal. 772-782 dalam <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/705> Diakses pada 26 Desember 2021 jam 18.44

seharusnya mendapatkan pendampingan belajar dari orang tuanya menjadi terabaikan. Tantangan yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak belajar diantaranya harus mengetahui dan mengatasi mood belajar anak, mengajak anak melakukan kegiatan belajar dengan suasana yang menyenangkan, serta dapat membagi waktu antara pekerjaan dan mendampingi anak belajar. guru.⁹⁶

Orang tua wali murid yang mengalami kesibukan dalam bekerja, akan berakibat memiliki sedikit waktu untuk mendampingi anaknya belajar. Orang tua yang pulang bekerja sudah capek dan bahkan sibuk dengan pekerjaannya sendiri, membuat mereka merasa malas - malasan mendampingi anaknya belajar. Keterbatasan orang tua dalam mendampingi anak belajar juga menyebabkan terganggunya proses belajar anak di PAUD Mambaul Huda Pandansari. keterbatasan kuota/jaringan, kesulitan mengontrol siswa sedangkan bagi orang tua akses internet dan terbatasnya fasilitas gadget serta kesulitan mengatur waktu dan proses mendampingi anak belajar.⁹⁷

Waktu yang ada sering dimanfaatkan untuk beristirahat. Orang tua memiliki tugas pokok menjadi pengasuh bagi anak-anaknya, bahkan sebelum anak belajar dengan guru, orang tualah yang pertama kali mengajar dan mendidik anak-anaknya. Mendidik anak adalah suatu kewajiban kodrati dari orang tuanya atas dasar cinta kasih dan kasih sayang. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting terhadap

⁹⁶Isti Yuli Astuti dan Harun, *Tantangan Guru dan Orang Tua dalam Kegiatan Belajar dari Rumah pada Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 No. 2, 2021, hal. 1441-1463 dalam <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/808> diakses pada 26 Desember 2021 JAM 18.56

⁹⁷Rina Mutaqina dan kawan kawan, *Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) selama Pandemi Covid 19 di Propinsi Jawa Barat*. Jurnal PETIK, Vol. 6 No. 2, 2020 dalam <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/petik/article/view/869> diakses pada 27 Desember 2021 jam 13.32

kehidupan anak, mulai dari dalam kandungan sampai anak dewasa. Orang tua lah yang memiliki tanggung jawab dan kewajiban dalam mengasuh, mendidik dan mengajari anak. Sependapat dengan Fadhlullah yang menyebutkan peran orang tua.⁹⁸

Peran orang tua walimurid dari PAUD Mambaul Huda Pandansari pada masa pandemi ini dituntut lebih besar tugasnya dibandingkan daripada tidak pada masa pandemi. Orang tua harus lebih banyak meluangkan waktu untuk dapat membantu belajar anak -anak nya. Anak usia PAUD adalah anak yang masih sangat bergantung dan membutuhkan orang lain dalam belajarnya. Orang tua sebagai wali murid, harus dapat menjadi penerjemah dari apa yang diberikan guru melalui pembelajaran daring. Disisi lain, banyak orangtua yang mengungkapkan bahwa dengan mendampingi anak belajar merasa beban di rumahnya bertambah dan kesulitan mengajak anak belajar dikarenakan suasana di rumah anak lebih cenderung senang bermain.⁹⁹ Orang tua harus mampu membantu proses perkembangan anak dengan memberikan stimulasi agar anak dapat memasuki masa perkembangan dan pertumbuhan baik secara emosional, kognitif maupun afektif. Melengkapi dari teori Fadhlillah yang menyebutkan masa anak usia dini adalah masa *Golden Age*.¹⁰⁰

Orang tua PAUD Mambaul Huda Pandansari Ngunut yang bekerja, atau anak yang diasuh oleh neneknya, mereka memiliki cara lain dalam mengalihkan peran orang tuanya dengan cara, mengikutkan anak mereka belajar bersama temannya

⁹⁸Ahmad Subandi dan Salma Fadhlullah, *Agar Tidak Salah Mendidik Anak*, (jakarta:Alhuda,2006), hal.108

⁹⁹ Resti Mia Wijayanti dan Puji Yanti Fauziah, *Perspektif Orang Tua dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid 19 di PAUD*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 No. 2, 2021, hal. 1304-1312 dalam <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/768> diakses pada 29 Desember 2021 jam 17.44

¹⁰⁰ M. Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter*hal.49

yang orang tuanya ada dirumah, kemudian ada juga yang memasukkan anak mereka dalam lembaga bimbingan belajar didesa agar supaya dapat membantu proses belajar anaknya. Meskipun orang tua tidak secara langsung mendampingi anaknya belajar, akan tetapi orang tua dari wali murid PAUD Mambaul Huda Pandansari tetap mengupayakan terselenggaranya pembelajaran.

Peran orang tua dalam mendampingi belajar anak adalah sebagai motivator, pendidik dan juga pengajar bagi anak – anaknya. Peran orang tua terhadap penerapan pembelajaran di rumah pada masa pandemi dalam mendidik anak meliputi pendampingan dan sebagai motivator. Peran orang tua dalam pembelajaran daring sangat penting dan dibutuhkan bagi anaknya untuk memberikan bimbingan belajar, mendampingi, memberikan arahan, memberikan motivasi supaya anak tetap semangat, disiplin waktu, tanggung jawab dalam belajar daring. Disisi lain, banyak orangtua yang mengungkapkan bahwa dengan mendampingi anak belajar merasa beban di rumahnya bertambah dan kesulitan mengajak anak belajar dikarenakan suasana di rumah anak lebih cenderung senang bermain.¹⁰¹ Orang tua berperan sebagai pendidik, harus mampu mengupayakan perkembangan seluruh potensi dalam diri anak. Orang tua berkewajiban menjadi teladan, dan juga contoh bagi anak agar supaya anak memiliki contoh untuk ditiru. Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dengan memberi kenyamanan dan rasa aman pada anak, membangun hubungan yang harmonis dengan anak, menjadi model yang dapat diteladani anak.¹⁰² orang tua untuk

¹⁰¹ *Ibid*, Resti Mia...hal 1304-1312

¹⁰² Marga Adevida, *Peran Orang Tua dalam Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal pendidikan Untuk Semua, Vol. 5 No. 1, 2021, dalam <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/issue/view/865> diakses pada 29 Desember 2021 jam 18.36

menumbuhkan motivasi belajar anak tidak hanya dilakukan dengan memfasilitasi seluruh kebutuhan belajar anak dan sekadar dukungan secara verbal, atau dengan menerapkan apresiasi dan hukuman, melainkan menjadi motivasi itu sendiri melalui mendampingi anak saat belajar daring, selalu bersedia membantu dan bukan memarahi jika anak menemui kesulitan dalam proses belajarnya,¹⁰³ Orang tua sebagai pengajar, artinya orang tua berkewajiban mengajarkan apa yang anak belum ketahui dan pahami. Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dengan memberi kenyamanan dan rasa aman pada anak, membangun hubungan yang harmonis dengan anak, menjadi model yang dapat diteladani anak.¹⁰⁴ Selain mendampingi anak belajar, peran orang tua juga berperan lain untuk dapat menumbuhkan semangat belajar anak. motivasi belajar anak tidak hanya dilakukan dengan memfasilitasi seluruh kebutuhan belajar anak dan sekadar dukungan secara verbal, atau dengan menerapkan apresiasi dan hukuman, melainkan menjadi motivasi itu sendiri melalui mendampingi anak saat belajar daring.¹⁰⁵ Orang tua selalu bersedia membantu dan bukan memarahi jika anak menemui kesulitan dalam proses belajarnya melengkapi teori dari Ahid yang menyebutkan peran orang tua dalam keluarga.¹⁰⁶ Selaras dengan Fuad yang menyebutkan ada dua tanggung jawab orang tua terhadap anak -anaknya.¹⁰⁷

Kedua, cara belajar anak usia dini berbeda dengan orang dewasa. Prinsip pembelajaran untuk anak usia dini diantaranya adalah belajar sambil bermain dan

¹⁰³ Luluk Asmawati, *Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 6 No. 1, 2022, hal. 82-96 dalam <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1170> Diakses pada 29 Desember 18.02

¹⁰⁴ *Ibid*, Marga Adevita....

¹⁰⁵ *Ibid*.

¹⁰⁶ Ahid Nur. *Pendidikan Keluarga Dalam Prspektif Islam*. Yogyakarta.2015.hal:22-23

¹⁰⁷ Fuad Ihsan . *Dasar-dasar Kependidikan*. (Jakarta. PT. Rineka Cipta), hal. 52

bermain seraya belajar, anak belajar dari hal yang kongrit, anak adalah peniru ulung. Melihat prinsip -prinsip pembelajaran anak usia dini tersebut tidaklah kesemua wali murid mampu untuk melakukannya, mengingat kesibukan mereka sendiri. Peran orang tua dari PAUD Mambaul Huda Pandansari Ngunut dalam mendampingi anak belajar dirumah dimasa pandemi ini, sudah barang tentu berbeda dengan cara guru mengajar disekolah. Anak PAUD Mambaul Huda terkadang ada yang tidak mau belajar saat didampingi oleh orang tuanya, ada anak yang rewel saat diajak belajar, dan bahkan ada juga anak yang sama sekali tidak mau diajak belajar. Orang tua wali murid PAUD Mambaul Huda, dalam menyikapi hal ini dilakukan dengan berbagai cara. Orang tua mendampingi anak belajar dengan terlebih dahulu mengajak bermain dahulu. Ada juga orang tua yang mengajak anaknya belajar dengan diawali bercerita, dan terhadap anak yang sangat rewel sekali, orang tua mengawalinya dengan memberikan penjelasan dan pemahaman kepada anak bahwa saat ini anak tentang masa pandemi. Orang tua harus mampu menjadi pendidik yang baik bagi anak - anak meskipun dengan keterbatasan dan kemampuan yang dimilikinya bukan sebagai seorang pendidik. Kasih sayang, perhatian dan juga keteladanan dari orang tua akan menjadi kebahagiaan bagi seorang anak. Melengkapi teori dari Ki Hajar dewantara yang menyebutkan suasana kehidupan keluarga merupakan tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan individual maupun pendidikan sosial".¹⁰⁸

Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dimasa pandemi ini, sering dilakukan oleh orang tua pada saat sedang santai pulang kerja, atau sambil nonton televisi. Dalam pendidikan anak usia dini, pembelajaran merupakan proses bermain

¹⁰⁸ Tirtaraharja. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta2005.hal: 169

yang bermakna dengan upaya mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini dengan cara yang menyenangkan.¹⁰⁹ Orang tua berusaha mendampingi anak belajar dengan mengikuti apa yang diinginkan oleh anak. Dalam pendidikan anak usia dini, pembelajaran merupakan proses bermain yang bermakna dengan upaya mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini dengan cara yang menyenangkan.¹¹⁰ Anak - Anak usia PAUD kebanyakan mereka lebih suka diajak bercerita kemudian anak diajak praktek mengerjakan tugas. Contoh yang sering diberikan oleh orang tua dalam mendampingi anak belajar dimasa pandemi ini adalah dengan mengajak anak berhitung, menggambar, mencipta bentuk dengan plastisin, menyanyi, berdoa dan juga mewarnai. Orang tua dalam mengajak anak belajar dengan diawali dari bercanda- canda, bercerita dan setelah anak hatinya senang baru anak diajak mengerjakan apa yang telah diberikan oleh gurunya. Orang tua harus pandai -pandai membuat anak merasa tersanjung, terhibur dan juga tertarik untuk diajak belajar. Orang tua bisa menerapkan metode pengajaran yang melibatkan kegiatan sehari-hari seperti membuat makanan, membersihkan rumah, atau lainnya yang bisa dikreasikan dengan materi yang sedang dipelajari oleh anak.¹¹¹

Pada anak usia PAUD, belajar bagi mereka adalah hal yang membosankan dan merupakan suatu tekanan. Orang tua sebagai guru bagi mereka, harus dapat

¹⁰⁹Annisa Destiana Suryadi, *Analisis Kerjasama Orang Tua dengan Guru PAUD terhadap Efektivitas Pembelajaran Online*. Jurnal jendela bunda, Vol. 9 No. 1, 2021, dalam <https://ejournal.umc.ac.id/index.php/JJB/issue/view/257> diakses pada 29 Desember 2021 jam 18.45

¹¹⁰*Ibid.*

¹¹¹Moh Nashir Hadi. Skripsi. "*Karakteristik Stress Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi Covid 19*" (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2021) dalam <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJOCSEE/issue/view/2040> diakses pada 29 Desember 2021

menciptakan suasana belajar yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka, yaitu masa bermain. Orang tua menyediakan fasilitas belajar bagi anak, baik fasilitas fisik maupun non fisik yaitu berupa motivasi dan teladan. Orang tua sebagai pembimbing, jembatan antara guru dan anak, serta penyedia fasilitas-fasilitas yang menunjang pembelajaran.¹¹² Orang tua sebagai pembimbing, jembatan antara guru dan anak, serta penyedia fasilitas-fasilitas yang menunjang pembelajaran.¹¹³ Ketersediaan orang tua dalam mendampingi anak belajar, sekaligus bisa menjadi suatu cara yang bisa dijadikan kebiasaan baik dalam sebuah keluarga untuk saling mengingatkan dan menjadi teladan.

Sesuai dengan teori Ahid yang menyebutkan peran orang tua dalam pendidikan adalah sebagai pendidik pertama dan utama., orang tua mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak, baik potensi afektif, kognitif dan potensi psikomotor, orang tua sebagai pendorong (motivasi) yang berarti daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu..¹¹⁴ Temuan penelitian tentang peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dimasa pandemi ini, menguatkan penelitian “Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius bagi anakusia dini di KB Permata desa Purworejo”. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa Untuk membentuk karakter religious bagi anak usia dini diperlukan pendampingan orang tua setiap hari sehingga menjadi sebuah kebiasaan.¹¹⁵

¹¹².Ria Nur Anggraeni dan kawan kawan , *Peran Orang Tua sebagai Fasilitator Anak dalam Proses Pembelajaran Online di Rumah*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol.8 No 2, 2021, dalam <http://journal.vokasi.ui.ac.id/index.php/jsht/article/view/129> diakses pada 29 Desember 2021 jam 19.00

¹¹³ *Ibid.*

¹¹⁴ Ahid Nur. *Pendidikan Keluarga Dalam Prspektif Islam*. Yogyakarta.2015.hal:22-23

¹¹⁵ Anis Nur Hidayah. Skripsi. “*Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius bagi anakusia dini di KB Permata desa Purworejo*” (Tulungagung:IAIN Tulungagung, 2020) dalam <https://www.google.com/search?q=repository+iain+tulungagung&oq> diakses pada 29 Desember 2021 jam 20.00

B. Interaksi guru, orang tua dan anak dalam mendampingi belajar anak dimasa pandemi covid 19

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenalkan kepada anak. Orang tua didalam keluarga mengenalkan nilai-nilai kebudayaan kepada anak dan disinilah anak mengalami interaksi dan disiplin yang pertama. Guru merupakan orang tua kedua yang ikut serta membantu proses perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Peran orang tua dan guru bagi anak usia dini sebagaimana sebuah kesatuan yang tidak bisa dipisah-pisahkan keberadaannya.

Sejalan dengan Nugroho yang menyebutkan dalam penelitiannya Orang tua bisa menerapkan metode pengajaran yang melibatkan kegiatan sehari-hari seperti membuat makanan, membersihkan rumah, atau lainnya yang bisa dikreasikan dengan materi yang sedang dipelajari oleh anak.¹¹⁶

Orang tua yang mendidik anak pertama kali sejak lahir, guru yang mengembangkan dengan proses pembelajaran sehingga anak memiliki pengetahuan dan ketrampilan. Hubungan timbal balik antara perilaku, pengaruh lingkungan dan kognisi adalah faktor kunci dalam menanamkan bagaimana individu dalam belajar.¹¹⁷ Berdasarkan temuan data yang peneliti peroleh, bahwa interaksi antara orang tua, guru dan anak merupakan sebuah interaksi yang saling membutuhkan dan saling menguntungkan satu dengan lainnya. Peran orang tua sebagai demonstrator, modeling, mentoring, organizing yang berkaitan dengan

¹¹⁶ Etika Widi Utami, *Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, Vol 5 no 2 tahun 2020 dalam <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/637> diakses pada 16 Desember 2021 19.49

¹¹⁷ Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosda.2007.Hal:58

peran pendidik sebagai motivator, mediator, fasilitator dan evaluator.¹¹⁸

Mutualisme (kerjasama) merupakan bentuk interaksi yang saling menguntungkan kedua belah pihak.¹¹⁹

Masa pandemi ini, memang pembelajaran dituntut dengan cara *online*, tidak terkecuali juga untuk pendidikan di PAUD. Anak usia dini yang masih sangat membutuhkan bantuan orang tua dalam belajarnya, dalam menghadapi pembelajaran online ini menuntut adanya kesiapan orang tua dalam mendampingi. Orang tua harus lebih aktif dan produktif dalam menciptakan pembelajaran dari rumah. Orang tua secara tidak langsung harus dapat menjadi pendidik bagi anak-anaknya dalam menyambung pesan dari guru. Peran orang tua sebagai demonstrator, modelling, mentoring, organizing yang berkaitan dengan peran pendidik sebagai motivator, mediator, fasilitator dan evaluator.¹²⁰

Orang tua dari siswa PAUD Mambaul Huda Pnadansari, dalam mendampingi anaknya belajar dari rumah dengan mengacu kepada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dari Rumah (RPPDR) yang telah diberikan oleh guru setiap hari Senin. Guru PAUD Melati Mambaul Huda Pandansari, pada pembelajaran daring ini, setiap minggunya memberikan materi pembelajaran kepada walimurid yang disebut dengan RPPDR. Guru membuat RPPDR, muatan materinya mengacu kepada kurikulum PAUD masa pandemic dan disesuaikan dengan kemampuan

¹¹⁸ Arini Dwi Cahyani dan kawan kawan, *Sinergi antara Orang Tua dan Pendidik dalam Pendampingan Belajar Anak selama Pandemi Covid 19*. Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 6 No 2, 2021, dalam <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1130>.diakses pada 29 Desember 2021 jam 19.10

¹¹⁹ Ibrahim Saleh, *Interaksi Orang Tua-Anak dengan Kedisiplinan Anak di Sekolah TK PKK. Marsudi Siwi*, Gunung ... timbal balik antara berbagai segi kehidupan, 2013.hal. 33

¹²⁰ *Ibid*, Arini Dwi....

walimurid. Kepala sekolah PAUD Mambaul Huda Pandansari Ngunut telah membuat kebijakan bahwa pada masa pandemi ini guru membuat materi pembelajaran daring yang ringan - ringan saja. Guru tidak boleh membebani anak dan wali murid dalam proses pembelajarannya. Materi yang diberikan guru PAUD Mambaul Huda Pandansari, lebih ditekankan pada yang pertama, pembedaan sikap, kemudian psikomotor dan terakhir kognitif. Selaras dengan pendapat Tybort yang menyebutkan Orang tua yang peka terhadap kebutuhan anak, akan mendorong keterlibatan mereka dalam tugas pemecahan masalah melalui pemberian bagi anak untuk terlibat dalam tugas sosial dan akademik ¹²¹.

Materi- materi yang diberikan oleh guru PAUD Mambaul Huda Pandansari Ngunut, diantaranya adalah melatih anak menjadi anak yang mandiri, sopan, taat dan patuh pada orang tua, selanjutnya materi psikomotorik anak diajak untuk menirukan gerak dan juga pada materi kognitif anak dibiasakan untuk mampu berfikir secara kritis, seperti anak diajak untuk mengamati benda disekitar misalnya ayam kemudian anak ditanya ada berapa kakinya, apa makanannya sampai bagaimana suaranya. Materi-materi yang seperti ini selain bertujuan untuk membentuk karakter bagi anak, juga sekaligus memudahkan bagi wali murid dalam mendampingi anak belajar dari rumah. Segala kegiatan pembelajaran dimasa pandemi tentu tidak lepas dari kerjasama antara orang tua dan sekolah, pembelajaran akan berhasil bila terjalin kerjasama yang baik antara orang tua dan sekolah.¹²² Sependapat dengan teori dari Ibrahim menyatakan, bentuk-bentuk

¹²¹ Tybout A.M & Calkin. *effective Teaching educational*. Kellog on Branding New Jersey .2013

¹²² Putri Eprilita Argata, *Keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh pada Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita Persatuan Prambangan*. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, Vol 10 No 1, 2021, Hal 134- 142 dalam

interaksi dapat dibedakan menjadi lima macam meliputi: a. Mutualisme (kerjasama) merupakan bentuk interaksi yang saling menguntungkan kedua belah pihak.¹²³

Ketersediaan orang tua dalam mendampingi anaknya belajar dari rumah, sangat menentukan dari terlaksananya proses pembelajaran daring saat ini, selanjutnya proses terlaksananya pembelajaran daring juga dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam menciptakan pembelajaran daring/ *online*. Guru PAUD Mambaul Huda Pandansari, dalam pelaksanaan program pembelajaran daring, secara tidak langsung telah bekerja sama dengan walimurid sebagai kunci utama dalam pembelajaran daring. Guru PAUD Mambaul Huda Pandansari menciptakan hubungan yang baik antara guru, walimurid dan juga anak dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini. Guru PAUD Mambaul Huda menyediakan RPPDR bagi wali murid.

Kerjasama yang baik dalam proses pembelajaran *online*/ daring akan mempengaruhi keberhasilan dari program pembelajaran daring di PAUD Mambaul Huda Pandansari. Orang tua walimurid merasa mudah dan ringan dalam mendampingi anak belajar, apabila guru memberikan materi pembelajaran yang mudah dilaksanakan dan diterima oleh orang tua dan walimurid. Pada Pembelajaran daring ini, tugas guru bukan hanya mengajar anak -anaknya. Guru mendapatkan tambahan peserta didik yaitu orang tua wali murid. Pada saat proses pembelajaran

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/42427/36481>
Diakses pada 29 Desember 2021 jam 19:22

¹²³Ibrahim Saleh, *Interaksi Orang Tua-Anak dengan Kedisiplinan Anak di Sekolah TK PKK*. Marsudi Siwi, Gunung ... Timbal Balik antara Berbagai Segi Kehidupan, 2013. Hal. 33

daring berlangsung, anak usia PAUD masih belum mengerti dengan maksud yang diberikan oleh guru. Orang tua walil murid pada posisi ini berkewajiban menempatkan diri sebagai penerjemah dari penjelasan guru. Orang tua dirumah melanjutkan peran guru dalam mengajar. Kepala PAUD Mambaul Huda Pandansari, untuk menciptakan pembelajaran daring ini, secara tidak langsung mengadakan kerja sama dengan walimurid yaitu dengan memubuatkan jadwal mengajar (RPPDR0) dan sekaligus membuat kurikulum masa pandemi. Sependapat dengan Tybort yang menyebutkan, Orang tua yang peka terhadap kebutuhan anak, akan mendorong keterlibatan mereka dalam tugas pemecahan masalah melalui pemberian bagi anak untuk terlibat dalam tugas sosial dan akademik ¹²⁴

Hasil penelitian dengan judul “ Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar dari Rumah di Masa Pandemi ini, telah menguatkan penelitian sebelumnya yaitu Peran Keluarga dalam Menanamkan Religiusitas Anak. Studi Kasus Dua Keluarga di Desa Cikedokan Kabupaten Bekasi. 2017 oleh Ira Karimah

C. Hasil orang tua dalam mendampingi belajar anak pada masa Pandemi covid 19

Orang tua adalah orang pertama yang mendidik dan mengajari anak, orang tua pula yang pertama kali dilihat oleh anak saat anak pertama kali lahir ke dunia. Peran orang tua dalam mendidik anak merupakan sebuah kewajiban sebelum anak mendapat pembelajaran dari luar atau sekolah. Selama masa pandemi keberadaan anak lebih banyak dirumah dan orang tua yang menjadi satu-satunya tempat belajar bagi anak. Keluarga adalah kelompok primer yang paling penting dalam

¹²⁴ Tybout A.M & Calkin. effective Teaching educational. Kellog on Branding New Jersey .2013

masyarakat. Sedangkan dalam dimensi hubungan sosial, keluarga merupakan suatu kesatuan yang diikat oleh adanya saling berhubungan atau interaksi dan saling mempengaruhi antara satu dengan lainnya.¹²⁵

Pertama, Orang tua wali murid dari PAUD Mambaul Huda Panansari Ngunut, pada masa pandemi ini, lebih banyak memiliki kesempatan untuk menjadi orang tua yang seutuhnya. Anak selama 24 jam berada dirumah, belajar bermain ditemani oleh orang tuanya. Orang tua lebih banyak dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk dapat mendidik dan mengasuh anak menjadi lebih optimal. Orang tua dapat menanamkan nilai- nilai kebaikan secara penuh beserta teladan yang dicontohkn oleh orang tua sendiri. Ada beberapa manfaat dari pembelajaran pendampingan orang tua dimasa pandemi ini.

Keluarga dimasa pandemi ini adalah tempat yang paling aman dan nyaman untuk dijadikan tempat berteduh. Pada masa pandemic ini orang tua dari PAUD Mambaul Huda Pandansari Ngunut, memanfaatkan kesempatana ini agar dapat senantiasa memantau perkembangan anak-anak mereka secara keseluruhan, Orang tua menjadi bisa mendidik anak sepenuhnya. Sebagai contoh, orang tua dapat menciptakan anak memiliki kedisiplinan, kemandirian, rasa saling menolong dan juga rasa toleransi. Adanya masa pandemic ini menjadikan orang tua menjadi tahu dan mengerti kebiasaan-kebiasaan anak, misalnya kapan anak harus mulai belajar, kapan anak harus bermain dan orang tua harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar senantiasa anak merasa betah tinggal dirumah ditemani orang tuanya. Selaras dengan Prasetyono yang menyebutkan bahwa keluarga salah

¹²⁵ Arsita Eka Prasetyawati. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta. 2011. hal. 80. 148

satunya yaitu membuat suasana belajar yang menyenangkan selama di rumah, menumbuhkan budi pekerti, dan prestasi. dan anak, serta memberikan dorongan agar anak percaya diri.¹²⁶

Kedua, hasil orang tua mendampingi anak belajar dari rumah selanjutnya adalah, orang tua dapat membantu proses perkembangan anak baik secara emosional maupun secara fisiknya. Pada perkembangan emosional, orang tua dapat melatih anak menjadi anak yang diinginkan oleh orang tuanya. Peran aktif menurut orang tua juga sangat membantu proses emosional anak, yang dapat ditinjau menurut bentuk dukungan yang berkaitan dengan pembentukan dan perkembangan emosional anak, yaitu: melepaskan daya kreasi dan imajinasi anak yang berdampak positif & tentunya anak selalu terarah.¹²⁷ Orang tua semisal ingin menjadikan anak yang mandiri. Pada masa pandemic ini orang tua dari PAUD Mambaul Huda Pandansari dapat melatih kemandirian anak dengan mengajak anak mengerjakan hal – hal kecil yang menyangkut kebutuhannya. Orng tua melatih anak merapikan tempat tidurnya, merapikan alat mainannya dan orang tua juga dapat melatih anak anak mandi sendiri.

Pembiasaan – pembiasaan kecil yang diajarkan oleh orang tua tersebut akan dapat membantu anak menjadi anak yang mandiri, bertanggung jawab dan sekaligus menjadi anak yang memiliki kedisiplinan diri. Anak pada saat bangun tidur dilatih merapikan tempat tidurnya sendiri, ketika anak dewasa anak akan dapat menjadi anak yang mandiri dan tidak menggantungkan dengan orang lain. Anak

¹²⁶ Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia mengajarkan Membaca pada Anak*. 2008

¹²⁷ Khamim Zarkasih Putro dan kawan-kawan, *Pola Interaksi Anak dan Orang Tua Selama Kebijakan Pembelajaran dari Rumah*. Journal Islamic Educatin, Vol. 1 No 1, 2021 dalam <https://media.neliti.com/media/publications/323383-pola-interaksi-anak-dan-orangtua-selama-cd3bdd4e.pdf> diakses pada 18 Desember 21.23

yang dilatih kemandirian dalam merapikan tempat tidurnya, tidak hanya dapat melatih kemandirian anak pada saat bangun tidur. Anak akan dapat terbiasa merapikan apa saja sesudah selesai melakukan kegiatan. Sejalan dengan teori gunarsa yang menyatakan bahwa Orang tua sebagai Pembimbing: tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas, akan tetapi orang tua juga harus memberikan bimbingan secara berkelanjutan.¹²⁸

Ketiga, melalui pendampingan belajar dari rumah ini selain dapat membantu proses perkembangan emosional anak juga dapat menjadi teladan bagi anak-anak dirumah. Anak usia dini, memiliki karakter meniru. Orang tua dan juga guru sebagai orang yang paling sering dekat dengan anak. Orang tua pada masa pandemi ini menjadi orang yang senantiasa menjadi teladan bagi anak-anak. Orang tua PAUD Melati Mambaul Huda Pandansari, selain membantu anak belajar juga menjadi contoh bagi anak-anaknya. Orang tua memberi contoh pembiasaan ibadah. Anak secara tidak langsung dapat melihat aktivitas yang dilakukan oleh orang tuanya yang sedang rutin melakukan ibadah.

Pembiasaan ibadah yang dilakukan oleh orang tua akan dapat menjadi contoh yang baik bagi anak-anak. Orang tua selain memberikan contoh ibadah juga mengajarkan kepada anak untuk senantiasa patuh dengan orang tua dan tidak membentak-bentak pada saat diajak berbicara. Orang tua dalam hal ini melatih anak dengan senantiasa memberikan contoh dengan berbahasa yang santun dan tidak berteriak saat sedang berbicara dengan orang lain terutama dengan ayah dan ibu. Sesuai dengan pendapat Prasetyo, Orang tua merupakan pemimpin di dalam

¹²⁸ Gunarsa.S.D .*Psikologi Perkembangan Anak dan Keluarga*.Jakarta :PT BPK Gunung MULia 2006.hal:62

keluarga, diantara anggota keluarga lainnya, dalam struktur keluarga, anak-anak akan mengikuti dan mencontoh perilaku orang tua.¹²⁹

Hasil orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah, memiliki banyak nilai positif terhadap perkembangan anak. Perkembangan secara psikis maupun fisiknya. Orang tua pada saat mendampingi anak belajar dari rumah akan dapat mendidik dan membimbing anak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh mereka sendiri. Orang tua dapat melatih anak menjadi anak yang mandiri. Mandiri dalam mengurus dirinya sendiri mulai dari bangun tidur sampai dengan anak makan, berpakaian dan mandi. Pembiasaan-pembiasaan untuk melatih kemandirian ini perlu sekali diajarkan untuk anak usia dini. Anak usia PAUD ibaratnya adalah seperti kertas yang putih dan belum terisi apa-apa. Guru dan orang tua yang akan melukis dan mengukirnya.

Hasil pendampingan belajar orang tua dimasa pandemi ini juga memiliki sisi negatifnya. Sisi negatif dari hasil pendampingan orang tua PAUD Mambaul Huda Pandansari Ngunut diantaranya adalah, orang tua tidak bisa mendampingi anak belajar sebagaimana apa yang diperankan oleh gurunya. Orang tua hanya melakukan pendampingan belajar yang sesuai dengan cara orang tua mengajarkan kepada anak-anaknya. Orang tua tidak bisa telaten dan sabar dalam mendampingi anak belajar, orang tua merasa pendampingan hasil belajar dari orang tua tidak lebih baik dari hasil pendampingan belajar dari guru.

Penelitian dengan judul Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah pada masa pandemic ini, melengkapi hasil penelitian dari Anis Nur Hidayah Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius bagi anak usia dini di KB Permata

¹²⁹ Prasetyono ., Dwi Sunar *Rahasia mengajarkan Membaca pada Anak*.2008

desa Purworejo (2020) dengan hasil penelitian Untuk membentuk karakter religious bagi anak usia dini diperlukan pendampingan orang tua setiap hari sehingga menjadi sebuah kebiasaan